

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Adversity Quotient atau kecerdasan adversitas merupakan pemahaman penting tentang apa yang dibutuhkan untuk mencapai kesuksesan. Sukses tidaknya individu dalam kehidupan ditentukan oleh kecerdasan adversitas, dimana kecerdasan adversitas dapat memberitahukan sejauhmana individu mampu bertahan dan mengatasi kesulitan yang dihadapi.

Sebagai akhir dari penelitian ini, peneliti mengambil beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah sebelumnya, sebagai berikut:

1. Siswa siswi di MA Sunan Ampel dinilai kurang memiliki kecerdasan adversity. Mereka kurang mampu dalam memecahkan masalah, berfikir optimis, kurang bertanggung jawab dan masih sedikit dari mereka yang memiliki kemandirian belajar. Dari beberapa ciri seseorang yang memiliki kecerdasan adversity, para siswa siswi MA Sunan Ampel dinilai masih kurang bisa memenuhi empat ciri di atas.
2. Peran guru dalam proses mengembangkan adversity siswa di MA Sunan Ampel ini bisa dikatakan sudah mampu, karena sudah memnuhi kriteria peran guru yang baik seperti halnya Sesebagai motivator, konselor dan fasilitator.

## B. SARAN

Setelah penulis melihat hasil penelitian di MA Sunan Ampel Tanjungharjo, Kapas, Bojonegoro, maka penulis memberikan beberapa saran yang mungkin dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun saran-saran tersebut adalah:

### 1. Kepala Madrasah dan dewan Guru

Peran guru MA Sunan Ampel Tanjungharjo dinilai sudah baik, namun evaluasi dan pembaharuan masih selalu dibutuhkan agar peran guru lebih optimal. Bisa saja mungkin kepala madrasah mengadakan seminar atau pelatihan yang berhubungan dengan peran guru atau usaha yang dirasa dapat mengembangkan potensi mereka,. Karena, peran guru sangat berpengaruh terhadap kecerdasan adversity siswa.

### 2. Siswa siswi

Siswa siswi yang telah menerima banyak motivasi serta ilmu , maka sebaiknya ia harus mampu dan selalu berusaha untuk mengamalkan/mempraktekkan segala ilmu yang dimiliki, terlebih dari apa yang mereka tahu tentang hal-hal yang berkaitan dengan kecerdasan adversity.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani Latifah nur, 2016, *meningkatkan adversity quotient (daya juang) pada anak-anak panti asuhan melalui penguatan support*” dalam jurnal psikologi perseptual, vol. 1, nomer 1.
- Sttoltz Paul G, Phd, 1997, *Adversity Quotient*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia).
- Hidayat Ozyn, 2018, *Pengaruh Kecerdasan Adversitas Terhadap Komitmen Dalam Berorganisasi Pada Pengurus Organisasi Kemahasiswaan FIP UNY* (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta).
- Putro Eko Adi, 2009, *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Adversity Quotient Melalui Pelaksanaan Bimbingan Klasikal*, ( Skripsi S1 Fakultas Ilmu Pendidikanna Universitas Negeri Semarang).
- Zahrotin Rizki M.U, 2018, *Adversity Quotient pada Soiswa Broken Home yang Berprestasi di Mts.N Bantul*, (Skripsi S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Indonesia, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka).
- Noor Moh, 2019, *guru professional dan berkualitas*,(semarang: ALPRIN).
- Supardi U.S., *pengaruh adversity quotient terhadap prestasi belajar matematika*, jurnal formatif 3(1)
- Departemen Pendidikan Dan Kbudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: balai pustaka, 1996).
- Nawawi Hadari, 2000, *Organisasi Sekolah Dan Pengelolaan Kelas*, (Jakarta: Haji Masagung).
- Soekamto Soejono, 1997, *Sosiologi Suatu Pengantar*,( Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada).
- Sumiati, 2018, *peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa*, tarbawi, jurnal Pendidikan agama islam, vol. 3 No.2.
- Syah Muhibbin, 1995, *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Djammah Syaiful Bahri, 2000, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*,( Jakarta: Rinika Cipta).
- Ny Rosiyah NK, 2001, *Didaktik Metodik*, ( Jakarta: Bumi Askara).

Rusyd Abiding Ibn, 2008, *Pemikiran Al-Ghozali, Tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: , Pustaka Pelajar).

Stoltz Paul G. 2006, *Adversity Quotient : Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*, Cetakan Keenam, Terjemahan : T.Hermaya, Ed. Yovita Herdiwati, (Jakarta, Penerbit Grasindo).

Tri siwi Agustina, puput tri komalasari, 2014, *kecerdasan adversity(adversity quotient) berdasarkan gender pada mahasiswa yang mengikuti executive territory program mata kuliah manajemen usaha kecil dan menengah*, jurnal ekonomi dan bisnis, tahun XXIV, No. 3.

Nughrani Farida, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: UNS Press).

Irwan Gani dan Amalia, 2015, *Alat Analisis Data*, (Yogyakarta: ANDI).

Arikunto Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta).

Mustoda Amin, Dkk., 2014, *Terampil Menulis Karya Ilmiah Remaja*, (Bojonegoro: SMKN Baureno Press).

Prof. dr. A. muri yusuf, M.Pd, 2017, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan*, (Jakarta: PT Fajar interpratama mandiri).

Syaodih Nana Sukmadinata , 2007, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Maloeng Lexy J, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).

Kemampuan Pemecahan Masalah Adalah, <https://id.wikipedia.org/wiki/> (Online) Diakses Pada Tanggal 11 Juli 2021.

Optimisme Adalah, <https://www.dictio.id/> (Online) Diakses Pada Tanggal 11 Juli 2021. Hassan Shadily Dan Redaksi Ensiklopedi Indonesia, Jilid 6. (Jakarta: Ichtiar Baru).

Kemandirian Belajar Adalah, [www.jejakpendidikan.com](http://www.jejakpendidikan.com) (Online) Diakses Pada Tanggal 11 Juli 2021.